

## **SATISFACTION OF TUTOR OF NONFORMAL EDUCATION INSTITUTION IN RUMBAI PESISIR, PEKANBARU**

Riyani Carollina<sup>1</sup>, Daeng Ayub<sup>2</sup>, Said Suhil Achmad<sup>3</sup>  
Email: riyanicarollina@gmail.com, upttpl@yahoo.co.id, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: 082283682154

*Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the level job satisfaction of non formal educational institutes in Rumbai Pesisir Pekanbaru, the most dominant aspects of job satisfaction of non formal educational institutes in Rumbai Pesisir Pekanbaru and variation of job satisfaction of non formal educational institutes in Rumbai Pesisir Pekanbaru are based on age, education and gender. The type of research used in this research is descriptive inferential research with my approach. The population used in this study is all non formal education institution tutors in Rumbai Pesisir Pekanbaru which amounted to 37 people. The sampling technique in this research used probability sampling technique of random type using slovin formula so that the number of research samples are 34 tutors. The instrument in this study is a questionnaire containing statements about the tutor's job satisfaction of non formal educational institutes in Rumbai Pesisir Pekanbaru. Data collection techniques in this study using a questionnaire. Questionnaire variable instrument using likert scale consisting of five answer options. From the findings of the research, it is known that satisfaction of non formal educational tutor's in Rumbai Pesisir Pekanbaru is high seen from the mean and standar deviation of the average indicator of research. Furthermore, seen from the most dominant aspect is the indicator of achieving work with a mean of 4,15 and standar deviation of 0,48 from the average indicator of research. The results of Anova analysis of the variation of job satisfaction of non formal educational institutes in Rumbai Pesisir Pekanbaru are based on age, education and gender can be known in the absence of variation.*

**Key Word:** *Job Satisfaction, Tutor, Non Formal Education Institutes*

# KEPUASAN KERJA TUTOR LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Riyani Carollina<sup>1</sup>, Daeng Ayub<sup>2</sup>, Said Suhil Achmad<sup>3</sup>

Email: riyanicarollina@gmail.com, upttpl@yahoo.co.id, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id

Telepon: 082283682154

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, indikator yang paling berkontribusi terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dan variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif inferensial dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tutor lembaga nonformal yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling jenis simple random sampling menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu 34 orang tutor. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang kepuasan kerja tutor lembaga nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Instrumen variabel berbentuk angket dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Dari hasil temuan penelitian di tersebut maka dapat diketahui kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat dari mean (3,85) dan standar deviasi (0,59) dari rata-rata indikator penelitian. Selanjutnya, dilihat dari indikator yang paling berkontribusi adalah indikator mencapai prestasi kerja dengan nilai mean 4,15 dan SD 0,48. Adapun hasil analisis Anova mengenai variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan, dapat diketahui bahwa tidak adanya variasi.

**Kata Kunci:** Kepuasan Kerja, Tutor, Lembaga Pendidikan Nonformal

## PENDAHULUAN

Yang menjadi latar belakang penelitian ini ialah berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti terhadap kepuasan kerja tutor lembaga Pendidikan Non Formal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru ada beberapa fenomena yang peneliti temukan yaitu; 1) bidang studi yang diberikan kepada tutor tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan yang dimiliki tutor sehingga mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran, 2) minimnya gaji yang diterima tutor selama mengajar di lembaga pendidikan nonformal membuat kebutuhan fisiologis tutor tidak terpenuhi, 3) warga belajar yang memiliki latar belakang, usia dan pekerjaan yang berbeda-beda membuat tutor merasa kurang aman dan nyaman saat mengajar, 4) hubungan tutor dengan pimpinan atau sesama rekan tutor kurang akrab dikarenakan hanya bertemu dua kali dalam seminggu sehingga rasa kekeluargaan dan rasa memiliki kurang terjalin, 5) ada beberapa tutor yang tidak pernah mendapat penghargaan atas prestasi kerja yang dilakukan sehingga tutor kurang semangat, 6) metode pembelajaran yang sudah ditetapkan pihak lembaga membuat tutor tidak bisa menuangkan kreatifitas yang ada dalam dirinya dalam proses pembelajaran, 7) ada beberapa tutor yang ditempatkan tidak sesuai kondisi fisik sehingga pembelajaran berjalan kurang baik, 8) prosedur dalam menentukan gaji yang kurang jelas membuat tutor merasa kurang mendapat keadilan, 9) lingkungan kerja yang kurang memadai seperti ruang kelas yang sempit, kurangnya pendingin ruangan serta tidak adanya ruang kerja tutor membuat kenyamanan selama kegiatan pembelajaran terganggu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Seberapa tinggi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?
2. Indikator manakah yang paling berkontribusi terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru?
3. Apakah terdapat variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru
2. Indikator yang paling berkontribusi terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru
3. Variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin.

Terdapat tujuh pendapat yang menjelaskan tentang teori kepuasan kerja, yaitu : *Pertama* menurut Isyandi (2004:137), kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang dapat menyenangkan seseorang dalam bekerja atau yang dapat memberikan pemenuhan nilai-nilai pekerjaan. *Kedua* menurut Anwar Prabu Mangkunegara, dalam Isyandi (2004), kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun kondisi dirinya. *Ketiga* menurut Hoppock, dalam Hoy dan Miskel (dalam Isyandi 2004) “kepuasan kerja adalah

pengalaman seseorang dalam pekerjaannya dan dicapai melalui pemenuhan kebutuhan, baik kebutuhan psikologis maupun kebutuhan fisiologis”. *Keempat* menurut Schermerhorn, dalam Isyandi (2004:139), “kepuasan kerja merupakan tingkatan perasaan secara positif maupun negatif tentang tugas-tugas kerja yang berhubungan dengan pengganti pekerjaan”.

*Kelima* menurut Hasibuan (2005:202), kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. *Keenam* menurut Abdurrahmat (2006:128), kepuasan dalam bekerja adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh tujuan hasil kerja, penempatan, perlakuan dan suasana lingkungan kerja yang baik. *Ketujuh* menurut Martoyo, dalam Nuraini (2013:112), kepuasan kerja adalah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, ia akan merasa puas dengan adanya kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pekerjaan yang ia hadapi.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan atau emosional seseorang dalam bekerja yang ditunjukkan dengan: 1) mencintai pekerjaan, 2) perasaan senang terhadap pekerjaan, 3) kesesuaian kemampuan dengan pekerjaan, 4) terpenuhinya kebutuhan fisiologis, 5) terpenuhinya kebutuhan rasa aman, 6) terpenuhinya kebutuhan rasa cinta dan memiliki, 7) terpenuhinya kebutuhan penghargaan, 8) terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri, 9) menikmati pekerjaan, 10) memperoleh hasil kerja, 11) penempatan yang sesuai kemampuan, 12) perlakuan yang adil, dan 13) suasana lingkungan kerja yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut Hasibuan (2005: 203), kepuasan kerja karyawan dipengaruhi faktor-faktor berikut: a) balas jasa yang adil dan layak, b) penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian, c) berat-ringannya pekerjaan, d) suasana dan lingkungan pekerjaan, e) peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan, f) sikap pimpinan dalam kepemimpinannya, g) sifat pekerjaan monoton atau tidak.

Menurut Umar, dalam Ayon (2012: 154), untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan kerja dapat digunakan Job Descriptive Index (JDI) yang menurut Luthans(1995) ada lima yaitu (a) pembayaran seperti gaji dan upah, (b) pekerjaan itu sendiri, (c) promosi pekerjaan, (d) kepenyediaan atau supervisi, (e) rekan sekerja. Menurut Isyandi (2004: 144), banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, faktor-faktor itu sendiri dalam peranannya memberikan kepuasan kepada pegawai tergantung pada kepuasan pribadi masing-masing. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah: Faktor hubungan antar pegawai, antara lain: 1) hubungan antara pegawai dengan pimpinan, 2) faktor fisik dan kondisi kerja, 3) hubungan sosial diantara pegawai, 4) teman sekerja, 5) emosi dan situasi kerja. Faktor individual, antara lain: 1) sikap pegawai terhadap pekerjaannya, 2) umur pegawai pada saat bekerja, 3) jenis kelamin pegawai. Faktor dari luar, antara lain: 1) berhubungan dengan kelompok pegawai, 2) rekreasi, 3) pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja diatas, peneliti mengambil tiga faktor dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tutor lembaga nonformal yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang berjumlah 37 orang dan sampel yang di jadikan responden dalam penelitian ialah tutor yang ada di lembaga pendidikan nonformal kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang diambil dari jumlah populasi dengan menggunakan rumus slovin yaitu 34 orang tutor.

Data yang dikumpulkan melalui instrumen angket pada penelitian ini akan disusun menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015: 134), skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2015: 142), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kepuasan kerja tutor yang ada di lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai mean serta standar deviasi yang diperoleh dari kepuasan kerja tutor. Sedangkan inferensial digunakan untuk menganalisis data korelasi dan uji variasi melalui anova.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Mean dan Standar Deviasi Indikator Kepuasan Kerja

Rekapitulasi Mean dan SD Kepuasan Kerja Tutor Lembaga Pendidikan Nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dilihat dari indikator sesuai dengan tanggapan responden penelitian, perhatikan Tabel 1:

Tabel 1. Rekapitulasi Mean dan SD Kepuasan Kerja Tutor Lembaga Pendidikan Nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

NO	Indikator	N	Mean	SD	Tafsiran
1	Mencintai pekerjaan	43	3.93	0.77	Tinggi
2	Perasaan senang terhadap pekerjaan	43	4.03	0.59	Tinggi
3	Kesesuaian kemampuan dengan pekerjaan	43	3.51	0.78	Sedang
4	Terpenuhinya kebutuhan fisiologis	43	3.66	0.63	Sedang
5	Terpenuhinya kebutuhan rasa aman	43	3.99	0.72	Tinggi

6	Terpenuhinya kebutuhan rasa cinta dan memiliki	43	4.03	0.53	Tinggi
7	Terpenuhinya kebutuhan penghargaan	43	3.83	0.55	Tinggi
8	Terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri	43	3.76	0.67	Tinggi
9	Menikmati pekerjaan	43	4.01	0.53	Tinggi
10	Memperoleh hasil kerja	43	4.15	0.48	Tinggi
11	Penempatan sesuai kemampuan	43	3.35	0.68	Sedang
12	Perlakuan yang adil	43	3.95	0.36	Tinggi
13	Suasana lingkungan kerja yang baik	43	3.85	0.48	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>43</b>	<b>3.85</b>	<b>0.59</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber: Pengolahan angket, SPSS 17*

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui nilai mean dan standard deviasi (SD) yang terdapat pada 13 indikator dengan jumlah populasi 43 remaja dalam pengisian instrument angket penelitian ini. Dalam hal ini dapat dilihat indikator 1 tentang mencintai pekerjaan memperoleh nilai mean 3,93 dan SD 0,77, indikator 2 tentang perasaan terhadap pekerjaan memperoleh nilai mean 4,03 dan SD 0,59, indikator 3 tentang kesesuaian kemampuan dengan pekerjaan memperoleh nilai mean 3,51 dan SD 0,78, indikator 4 tentang terpenuhinya kebutuhan fisiologis memperoleh nilai mean 3,66 dan SD 0,63, indikator 5 tentang terpenuhinya kebutuhan rasa aman memperoleh nilai mean 3,99 dan SD 0,72, indikator 6 tentang terpenuhinya kebutuhan rasa cinta dan memiliki memperoleh nilai mean 4,03 dan SD 0,53, indikator 7 tentang terpenuhinya kebutuhan penghargaan memperoleh nilai mean 3,83 dan SD 0,55, indikator 8 tentang terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri memperoleh nilai mean 3,76 dan SD 0,67, indikator 9 tentang menikmati pekerjaan memperoleh nilai mean 4,01 dan SD 0,53, indikator 10 tentang memperoleh hasil kerja memperoleh nilai mean 4,15 dan SD 0,48, indikator 11 tentang penempatan yang sesuai kemampuan memperoleh nilai mean 3,35 dan SD 0,68, indikator 12 tentang perlakuan yang adil memperoleh nilai mean 3,95 dan SD 0,36, dan indikator 13 tentang suasana lingkungan kerja yang baik memperoleh nilai mean 3,85 dan SD 0,48.

Dapat di lihat dari hasil semua nilai mean dan SD yang diperoleh dari setiap indikator, bahwa aspek yang paling dominan dari kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dari 13 indikator ini adalah indikator nomor 10 tentang hasil kerja, dengan mean 4, 15 dan SD 0,48. Hasil kerja yang dimaksud yaitu dilihat dari sub indikator berusaha mendapatkan prestasi

kerja selama mengajar di lembaga pendidikan nonformal, dengan mean 4,24 dan SD 0,43. Artinya tutor selalu berusaha meraih prestasi dalam mengajar di lembaga pendidikan nonformal, hal ini menunjukkan bahwa tutor memiliki rasa kepuasan kerja yang tinggi dalam pengabdianya pada lembaga.

Tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru memiliki variasi berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Maka dari itu, dilakukan uji beda terhadap kepuasan kerja tutor dari masing-masing jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Untuk melakukan uji beda, dapat dilakukan menggunakan One Way Anova dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan keputusan apakah ada variasi yang signifikan terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan, maka dapat dilihat berdasarkan ketentuan berikut:

- a.  $H_0$ : ketiga rata-rata populasi adalah identik atau tidak ada perbedaan
- b.  $H_1$ : ketiga rata-rata populasi adalah tidak identik atau ada perbedaan
- c. Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel} 0,05$ ,  $H_0$  ditolak
- d. Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel} 0,05$ ,  $H_0$  diterima
- e.  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- f.  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Trihendradi (2012: SPSS 20)

Adapun maksud dari hipotesis diatas yaitu yang mana jika nilai sig yang diperoleh lebih kecil dari pada  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima. Hal ini artinya tidak adanya perbedaan yang signifikan kepuasan kerja berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut:

Untuk mengetahui variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 2. Uji Beda Rata-rata Kepuasan Kerja Tutor Lembaga Pendidikan Nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Mean	SD	$\alpha$	Sig
1	Laki-laki	3,82	0,15	0,05	0,404
2	Perempuan	3,86	0,11	0,05	0,404

*Sumber: Pengolahan angket, SPSS 17*

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jika dilihat berdasarkan jenis kelamin diperoleh nilai sig (0,404)  $>$   $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Untuk mengetahui variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan usia, maka dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 3. Uji Beda Rata-rata Kepuasan Kerja Tutor Lembaga Pendidikan Nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Berdasarkan Usia

No	Usia	Mean	SD	$\alpha$	Sig
1	21-30 th	3,82	0,12	0,05	0,808
2	31-40 th	3,86	0,13	0,05	0,808
3	41-50 th	3,87	0,13	0,05	0,808
4	51-60 th	3,80	0,13	0,05	0,808

Sumber: Pengolahan angket, SPSS 17

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa jika dilihat berdasarkan usia diperoleh nilai sig (0,808) >  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan usia termuda hingga tertua.

Untuk mengetahui variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan tingkat pendidikan, maka dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Beda Rata-rata Kepuasan Kerja Tutor Lembaga Pendidikan Nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Pengolahan angket, SPSS 17

No	Tingkat Pendidikan	Mean	SD	A	Sig
1	SMA	3,85	0,14	0,05	0,936
2	S1	3,85	0,12	0,05	0,936

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh nilai sig (0,936) >  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan tingkat pendidikan SMA dan S1.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari ketiga faktor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variasi berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### Hasil Uji Koefisien Kontribusi Indikator Terhadap Variabel Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan uji regresi dan mengambil model summary maka kontribusi masing-masing indikator yang dijadikan faktor yang menentukan atau berkontribusi terhadap variabel kepuasan kerja akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel Tentang Kepuasan Kerja di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

NO	Indikator	R	R <sup>2</sup>	Sig	Kontribusi (%)	Tafsiran
1	Mencintai pekerjaan	0.447 <sup>a</sup>	0.765	0.00	76%	Tinggi
2	Perasaan senang terhadap pekerjaan	0.427 <sup>a</sup>	.876	0.00	87%	Tinggi
3	Kesesuaian kemampuan dengan pekerjaan	.700 <sup>a</sup>	.491	0.00	49%	Sedang
4	Terpenuhinya kebutuhan fisiologis	.294 <sup>a</sup>	.866	0.00	86%	Sedang
5	Terpenuhinya kebutuhan rasa aman	.276 <sup>a</sup>	.768	0.00	76%	Tinggi
6	Terpenuhinya kebutuhan rasa cinta dan memiliki	102 <sup>a</sup>	.648	0.00	64%	Tinggi
7	Terpenuhinya kebutuhan penghargaan	.276 <sup>a</sup>	.761	0.00	76%	Tinggi
8	Terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri	.510 <sup>a</sup>	.782	0.00	78%	Tinggi
9	Menikmati pekerjaan	.160 <sup>a</sup>	.654	0.00	65%	Tinggi
10	Memperoleh hasil kerja	.075 <sup>a</sup>	.975	0.00	97%	Tinggi
11	Penempatan sesuai kemampuan	.519 <sup>a</sup>	.421	0.00	42%	Sedang
12	Perlakuan yang adil	.378 <sup>a</sup>	.803	0.00	80%	Tinggi
13	Suasana lingkungan kerja yang baik	.212 <sup>a</sup>	.743	0.00	74%	Tinggi
<b>Rata-Rata Kontribusi</b>					<b>73%</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Pengolahan angket, SPSS 17

Maknanya adalah dari seluruh indikator yang berkontribusi dalam kepuasan kerja yang paling banyak berkontribusi adalah memperoleh hasil kerja yaitu 94%. Dan yang paling rendah adalah penempatan yang sesuai kemampuan dengan kontribusi 42%. Hal ini menunjukkan bahwa tutor perlu lebih diperhatikan lagi dalam penempatannya sesuai

dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kepuasan kerja tutor.

## **Temuan Penelitian**

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Tentang tingkat kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis data mengenai kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru diperoleh nilai mean adalah sebesar 3,85 dan SD 0,59 yang berada pada posisi tafsiran tinggi.
2. Tentang indikator yang paling berkontribusi terhadap penelitian kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Dari hasil analisis data, indikator yang paling berkontribusi adalah indikator nomor 10 yaitu tentang memperoleh hasil kerja, dengan mean 3,86 dan SD 0,79.
3. Tentang variasi kepuasan kerja dilihat dari usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terakhir tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Dari hasil analisis data, maka dapat diketahui bahwa jenis kelamin memperoleh nilai sig (0,404)  $>$   $\alpha$  (0,05), usia memperoleh nilai sig (0,808)  $>$   $\alpha$  (0,05) dan tingkat pendidikan memperoleh nilai sig (0,936)  $>$   $\alpha$  (0,05). Yang mana berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya bahwa tidak ada variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin.

## **Pembahasan Tentang Hasil temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru sudah merasakan kepuasan kerja, hal ini dapat dilihat dari:

1. Tinggi kepuasan kerja tutor tergolong baik dengan nilai mean 3,85 dan SD 0,59, hal ini berarti tutor memiliki moral kerja, disiplin dan prestasi saat kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2005:202), yang menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja.
2. Tentang indikator yang paling berkontribusi terhadap penelitian kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Dari hasil analisis data, indikator yang paling berkontribusi adalah indikator nomor 10 yaitu tentang memperoleh hasil kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan (2011: 94), hasil kerja adalah suatu yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

3. Tidak ada variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Hal ini sesuai dengan pendapat Isyandi (2004: 144), bahwa bukan hanya faktor individual yang mempengaruhi tingkat kepuasan kerja seseorang seperti tingkat pendidikan, umur pada saat bekerja dan jenis kelamin pekerja. Selain itu ada faktor eksternal dan kondisi kerja juga memberi pengaruh besar terhadap tingkat kepuasan kerja.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan kerja tutor yang ada di lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin warga belajar yang tinggi dapat ditinjau dari :

1. Tinggi kepuasan kerja tutor yang ada di lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yaitu dengan nilai mean 4,15 dan SD 0,48. Artinya tutor di lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru sudah merasa senang dan puas terhadap pekerjaannya sebagai tenaga pendidik.
2. indikator yang paling berkontribusi terhadap kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, dilihat dari ketigabelas indikator yang paling berkontribusi adalah indikator memperoleh hasil kerja dibandingkan indikator lainnya. Artinya tutor lembaga pendidikan nonformal sudah merasakan kepuasan kerja dibuktikan dengan selalu berusaha mendapatkan hasil kerja yang maksimal.
3. Variasi kepuasan kerja tutor lembaga pendidikan nonformal di kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru berdasarkan faktor usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa tidak adanya variasi yang mempengaruhi kepuasan kerja. Artinya kepuasan kerja tutor dipengaruhi oleh faktor lain seperti iklim kerja dan hubungan interpersonal di lembaga.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada tutor diharapkan untuk tetap mempertahankan perasaan senang terhadap pekerjaan agar mencapai prestasi kerja yang lebih maksimal lagi khususnya tutor yang ada di lembaga pendidikan nonformal di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

2. Kepada pengelola lembaga pendidikan nonformal diharapkan untuk lebih memperhatikan penempatan tutor yang sesuai dengan kemampuan, agar tutor dapat menikmati pekerjaannya dan menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik lagi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti tentang kepuasan kerja tutor dengan teknik analisis yang lebih bervariasi dan tempat yang berbeda.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Bapak Dr. Daeng Ayub, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Said Suhil Achmad, M.pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ayon Triyono. 2012. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Oryza.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Persada.
- Daeng Ayub. 2016. *Pembelajaran terhadap penerapan nilai kewirausahaan di SMA NEGERI Tambang, Kabupaten Kampar*. Pasca Sarjana UR.
- Djauzi Moedzakir. 2010. *Metode Pembelajaran Untuk Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Ishak Abdulhak. 2013. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Isyandi.2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Global*.Riau. Unri Press.
- Malayu Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru. Yayasan Ainisyam.
- Saleh Marzuki. 2010. *Pendidikan Nonformal, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suarman. 2014. *Hubungan Persepsi Tentang Kualiti Pengajaran dan Pembelajaran dengan Kepuasan Pelajar di Universiti Riau*. Tesis. Universitas Kebangsaan Malaysia. Fakulti Pendidikan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Trihendradi. 2012. *Step By Step SPSS 20 Analisis Deskriptif*. Yogyakarta. CV Andi.